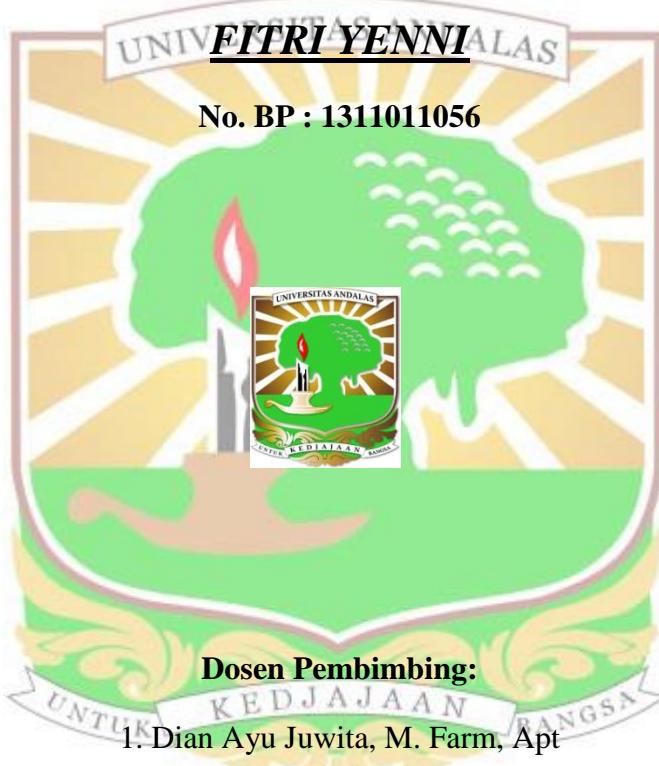


EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DI RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG

SKRIPSI SARJANA FARMASI

Oleh:



Dosen Pembimbing:

1. Dian Ayu Juwita, M. Farm, Apt

2. Dr. (Clin Pharm) Dedy Almasdy, M.Si, Apt

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2018

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

ABSTRAK

Stroke hemoragik adalah kondisi medis yang ditandai dengan pecahnya pembuluh darah di dalam otak. Stroke hemoragik memiliki prevalensi hipertensi akut yang tinggi sehingga salah satu penatalaksanaan terapi stroke hemoragik adalah antihipertensi. Penggunaan obat antihipertensi yang tidak rasional dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas pada pasien. Evaluasi penggunaan obat perlu dilakukan untuk menjamin penggunaan obat aman, tepat, dan efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi dan kerasionalan penggunaan obat antihipertensi pada pasien stroke hemoragik di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik yang dilakukan secara retrospektif menggunakan data rekam medik pasien tahun 2016. Analisis data dilakukan dengan membandingkan penggunaan obat antihipertensi pada pasien dengan standar/kriteria yang menjadi rujukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat yang paling banyak digunakan adalah nimodipin (12,66%) pada terapi tunggal, amlodipin dan telmisartan (18,90%) pada kombinasi dua obat, kombinasi amlodipin, telmisartan dan hidroklorotiazid (2,27%) pada kombinasi tiga obat. Golongan obat yang paling banyak digunakan adalah penghambat saluran kalsium (36,09%). Rasionalisasi penggunaan antihipertensi yaitu 77,01% tepat indikasi, 100% tepat pasien, 65,52% tepat obat, 95,40% tepat dosis dan 89,65% tepat rute. Potensi interaksi terjadi pada 36 pasien (41,37%).

Kata kunci: evaluasi penggunaan obat, rasionalitas, stroke hemoragik, antihipertensi

ANTIHYPERTENSIVE DRUG EVALUATION IN HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS IN DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG

ABSTRACT

Hemorrhagic stroke is a medical condition characterized by rupture of blood vessels in the brain. Hemorrhagic stroke have high prevalence of acute hypertension, so one of the management therapy of hemorrhagic stroke is antihypertensive drug. The irrational use of antihypertensive drug can increase morbidity and mortality in patients. Drug use evaluation necessary to be done to evaluate the use of drugs to ensure safe, appropriate, and effective drug use. The study aims to determine the pattern of antihypertensive and rationality the use of antihypertensive in hemorrhagic stroke patients in Dr. M. Djamil Hospital Padang. This study is an analytical descriptive conducted retrospectively using patient medical record data in 2016. Data analysis by comparing the use of antihypertensive in patient with the standard/criteria that became the reference. The results showed that the most widely used drugs were nimodipine (12.66%) in single therapy, amlodipine and telmisartan (18.90%) in combination of two drugs, combination amlodipine, telmisartan and hydrochlorothiazide (2.27%) in combination of three drug. The most commonly prescribed drug was calcium channel blockers (36.09%). Rationality the use of antihypertensive were appropriateness of indication 77.01%, appropriateness of patients 100%, appropriateness of drugs 65.52%, appropriateness of dosage 95.40%, and appropriateness of route 89.65%. Potential interaction occurred in 36 patients (41.37%).

Keywords: drug use evaluation, rationality, hemorrhagic stroke, antihypertensive